TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI 2 BANDUNG

THE OBSERVATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES TICKET AT PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI 2 BANDUNG

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Sidang
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
Program Studi Akuntansi

Oleh :

Liya Aprilia

21307044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2010

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Sistem jaringan transportasi dapat dilihat dari segi efektivitas, dalam arti selamat, aksesibilitas tinggi, terpadu, kapasitas mencukupi, teratur, lancar dan cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, tertib, aman, rendah polusi serta dari segi efisiensi dalam arti beban publik rendah dan utilitas tinggi dalam satu kesatuan jaringan sistem transportasi. Oleh karena itu, pengembangan transportasi sangat penting artinya dalam menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, karena transportasi berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat adalah PT. Kereta Api (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan PT. Kereta Api (Persero) ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan layanan jasa transportasi darat. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan distribusi saja akan tetapi, lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api, dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan ketepatan waktu. Sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif terhadap produksi maupun jasa domestik dipasar global.

Untuk keunggulan kompetitif jasa, PT. Kereta Api (Persero) khususnya pada Daerah Operasi 2 Bandung sudah menjalankan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tiket kereta api guna untuk meningkatkan pelayanan kepada penumpang dan untuk memudahkan masyarakat memesan tiket beberapa hari sebelum keberangkatan, selain itu juga dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan para penumpang saat mengantri membeli tiket dan kenyamanan di setiap loket stasiun kereta api khususnya pada stasiun Bandung. Sebelumnya tiket kereta api hanya dapat diperoleh di stasiun tempat pemberangkatan, tiketpun berupa kepingan kertas tebal yang di kalangan perkeretaapian sering disebut “edmonsor” dan sekarang bentuk tiket kereta api telah berganti menjadi secarik kertas yang dicetak dengan mesin printer.

Sistem informasi Akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya. Sistem informasi akuntansi terdiri dari unsur-unsur atau komponen yang saling berinteraksi satu dengan lainnya dan membentuk satu kesatuan dalam suatu struktur bangunan sistem informasi untuk mencapai sasarannya. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen, memanajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan untuk mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.

Tujuan dibuat sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah merupakan antisipasi karena saat ini sangat banyak pesaing baru dibidang transportasi darat dan udara, PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung mengalami rugi 36 miliar setiap tahunnya. Sejak dibukanya tol Purbaleunyi pada tahun 2005 maka banyak sekali travel-travel muncul yang mengakibatkan makin berkurangya penumpang kereta api, harga tiket pesawatpun sekarang ini lebih terjangakau. Tujuan utama perusahaan dari sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas

informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna, terpercaya dan tepat waktu dan memberikan inovasi pelayanan kepada penumpang kereta api.

Pada saat ini belum semua stasiun telah memiliki fasilitas sistem informasi akuntansi baru stasiun kelas 1/stasiun besar seperti stasiun Bandung, Gambir, Jakarta Kota, Jatinegara, Tanah Abang, Porwosari, Kroya, Balapan, Yogyakarta, Klaten, dll. Dari puluhan stasiun yang tergabung dalam sistem informasi akuntansi akan berlomba menginput pembelian dari penumpang dalam waktu yang relatif singkat ditambah masuknya beberapa travel agent yang dapat melakukan input dari kantor masing-masing. Hanya saja pihak perusahaan belum memberlakukan fasilitas pemesanan tiket kereta api 1 hari sebelum pemberangkatan karena untuk menghindari praktek percaloan, sekadar catatan, tiket kereta api bisa dipesan 30 hari sebelum keberangkatan. Pemesanan tiket kereta api online juga tersedia di Agen resmi, Anjungan Tunai Mandiri, BII, dan BRI, Pemesanan tiket melalui Internet dan Pemesanan tiket melalui kantor Pos.

PT. Kereta Api (Persero) memberikan tiket kepada Agen dengan cara sistem titipan. Pola kerjasama yang dikembangkan dalam sistem ini adalah kerjasama dimana PT. Kereta Api (Persero) memberikan kewenangan kepada pihak agen untuk memasarkan, melakukan promosi dan melaksanakan penjualan tiket kereta api diluar stasiun.

Layanan sistem *online* tiket melalui kantor Pos ini dimaksudkan agar pelanggan dapat lebih mudah memperoleh tiket kereta api sekaligus sebagai bukti semangat kerjasama BUMN *Incorporated*, saat ini pelayanan tiket kereta api di loket kantor Pos hanya untuk Kereta Api kelas eksekutif dan bisnis. Kepastian memperoleh tiket maksimal 30 hari sebelum hari keberangkatan. Namun untuk membatasi kecurangan, pembelian tiket Kereta api di kantor pos dibatasi maksimal hanya empat tiket untuk satu pembeli. Sehingga kecil kemungkinan bisa dilakukan aksi pemborongan tiket yang akan merugikan konsumen lain.

Namun, pada praktiknya sistem *online* masih menemui sejumlah kendala seperti ada kalanya mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual ketika jaringan komputer terganggu petugas di setiap loket stasiun kereta api akan mengalami kesulitan untuk menentukan tempat duduk calon penumpang, karena tempat duduk yang belum dan sudah terjual sulit terpantau oleh petugas loket dan harga yang lebih mahal dari pada harga agen. Selain itu, kurangya sosialisasi kepada masyarakat dengan keberadaan penjualan tiket secara *online* dan harus punya kartu kredit. (Sumber ; Karyawan PT. KA)

Karena itu, walaupun telah menerapkan sistem *online* untuk penjualan tiket, lebih dari 90% para penumpang kereta api lebih memilih membeli tiket kereta api secara tradisional. Mereka lebih senang mengantre di loket stasiun ketimbang membuka situs PT. Kereta Api (Persero) diinternet. Sementara itu, Hartono dari Picco Studio (penumpang), yang sudah berulang kali memesan tiket kereta melalui internet, mengakui pemesanan menjadi lebih mudah dan nyaman. ”Tetapi saya harus tetap mengecek harga melalui agen perjalanan, sering kali harga di internet lebih mahal daripada di agen. Selain itu, pemesanan jauh hari tidak memengaruhi harga”. Saat pertama memesan melalui internet, Hartono mengaku sempat khawatir dengan penggunaan kartu kredit di internet. Namun, kekhawatiran soal keamanan kartu kredit belum terbukti. ”Justru saya mendapatkan tambahan layanan layanan berupa asuransi jika pakai kartu kredit”. (Sumber; salah satu penumpang KA Argo Gede).

Jadi pada dasarnya keberadaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket kurang mampu membantu penumpang kereta api dalam mendapatkan tiket kereta. Sistem informasi akuntansi pada PT. Kereta Api (Persero) masih harus ditinjau kembali, diperbaharui dan memperluas jaringan. Sistem *online* untuk Kereta api komersial memang baru dimulai tahun 2006 (untuk pemesan H-7), sedangkan pemesanan H-30 mulai 2008. Adapun sistem *online* Kereta Api ekonomi baru dimulai tahun 2009 dan masih amat terbatas jangkauan pelayanan. (Sumber:Harmanto ’karyawan dinas komersil PT. Kereta Api Daop 2 Bandung)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **"Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung".**

1.2.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.
2. Bagaimana kelemahan dan keunggulan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam hubungnya dengan penjualan tiket kereta pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.
2. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis :
   Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.
2. Bagi Perusahaan :
   a. Dapat memberikan suatu gambaran dan masukan lebih baik mengenai pentingya sistem informasi akuntansi dalam penjualan tiket.
   b. Dapat memberikan informasi yang berguna dalam sistem informasi akuntansi penjualan tiket.
3. Bagi Pihak Lain :
   a. Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung yang memadai.
   b. Dapat memberikan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, serta menambah pengetahuan rekan mahasiswa lain.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis adalah di PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, yang berlokasi di jalan Stasiun Selatan No. 25 Bandung 40181.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut **Krismiaji (2005:2)** menyatakan bahwa ;

"Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan".

Sedangkan definisi sistem menurut **Mulyadi (2005:3)** menyatakan bahwa ;

"Sekelompok elemen yang erat berhubungan satu dengan yang lainya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sistem memiliki tiga karakteristik yaitu :

1. Komponen atau elemen yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan.
2. Proses atau kegiatan untuk mengkoordinasi komponen yang terlihat dalam sebuah sistem.
3. Tujuan mengenai sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

2.2 Informasi

2.2.1 Definisi Informasi

Menurut **Bany E Cushing (2006:8)** yang telah dialih bahasakan oleh **La Midjan** menyatakan bahwa :

"Informasi diartikan sebagai keluaran (output) dari suatu pengolahan data yang telah diorganisir dan berguna bagi orang yang menerimanya."

Sedangkan menurut **George H. Bodnar (2006:6)** yang telah dialih bahasakan oleh **Amir Abadi Yusuf** menyatakan bahwa :

"Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat."

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah melalui suatu proses menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna bagi yang menerimanya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pada saat ini maupun yang akan datang.

2.3Sistem Informasi

2.3.1 Definisi Sistem Informasi

Menurut **Wilkinsion (2006:8)** dalam bukunya menyatakan bahwa :

"*A formal information system is frame work by which coordinate recources collect process control and manage data throught successive stage in order to finish information via a communication net work to various user for one more purposes."*

Menurut definisi diatas, sistem informasi merupakan suatu kerangka yang mengkoordinasikan pengumpulan sumber-sumber, proses dan pengolahan data melalui berbagai tingkatan dengan tujuan menyediakan informasi melalui jaringan komunikasi kepada pemakai untuk satu atau lebih tujuan.

Sedangkan menurut **Krismiaji (2005:16)** menyatakan bahwa ;

"Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi

untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan."

Dengan kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang dalam hal pengambilan keputusan. Operasi sehari-hari perusahaan dan juga informasi mengenai hasil kerja manajemen perusahaan.

2.4Sistem Informasi Akuntansi

2.4.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut **James A Hall (2006:11)** yang telah dialih bahasakan oleh **Thomas Learning** menyatakan bahwa ;

"Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas catatan-catatan dan metode yang digunakan untuk memulai, mengidentifikasi, menganalisis dan mencatat transaksi organisasi untuk memperhitungkan aktiva dan kewajiban terkait."

Sedangkan menurut **Krismiaji (2005:4)** menyatakan bahwa ;

"Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."

Kutipan diatas menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentrasformasikan data keuangan dan data lainya kepada para pembuat keputusan.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkanya kedalam sistem.
- Memproses data transaksi.
- Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.
- Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2.4.2 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Dalam upaya mencapai tujuan Sistem Informasi Akuntansi yang diharapkan diperlukan unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut **La Midzan** dan **Azhar Susanto (2005:5)**. Manual Praktika dan Penyusunan Metode dan Prosedur menyatakan ;

"1. Manusia
2. Alat
3. Metode sistem dan Prosedur."

Berdasarkan uraian diatas dapat diperinci sebagai berikut :

1. Manusia
   Manusia merupakan salah satu unsur sistem informasi akuntansi yang berperan didalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, menentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta berperan tidaknya sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan .

2. Alat

   Alat merupakan dari sistem informasi akuntansi, mulai digunakan pada saat terjadinya transaksi pencatatan transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan. Alat yang dimaksud dapat berbentuk alat-alat sederhana seperti formulir, catatan, laporan sampai dengan alat teknologi seperti komputer.

   - Formulir

     Merupakan alat dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mencatat bukti-bukti transaksi dalam buku jurnal maupun buku besar. Dalam merancang suatu formulir prinsip-prinsip berikut ini perlu diperhatikan :

     a. Menggunakan tembusan

        Untuk memenuhi beberapa tujuan sekaligus dan untuk mengurangi pekerjaan klerikal, yang dapat dengan sekali pengerjaan, beberapa tujuan dapat dicapai.

     b. Pencantuman nomor urut tercetak

        Nomor urut tercetak digunakan untuk mengawasi pemakaian formulir dan untuk mengidentifikasikan transaksi bisnis. Nomor urut tercetak ini akan dicantumkan didalam catatan akuntansi, sehingga memudahkan pencarian kembali dokumen yang dicatat dalam pencatatan tersebut.

     c. Rancangan formulir yang sederhana dan ringkas

        Formulir yang dirancang sederhana dan ringkas akan menghindarkan perekaman data yang tidak perlu sehingga akan membantu pencatatan kedalam jurnal dan pembantu.

     d. Cantumkan nama dan alamat perusahaan.

        Formulir untuk antar bagian didalam perusahaan tidak perlu memuat nama dan alamat perusahaan. Namun untuk formulir yang dikirim keluar perusahaan nama, alamat, dan logo perusahaan perlu dicantumkan untuk memudahkan pengidentifikasian asal formulir tersebut bagi perusahaan penerima.

     e. Nama formulir

        Nama formulir biasanya dipilih untuk menggambarkan fungsi formulir tersebut dan untuk memudahkan pengidentifikasian formulir tersebut.

   - Catatan

     Didalam sistem informasi akuntansi tedapat beberpa buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi. Buku-buku dan catatan tersebut adalah :

     a. Jurnal, merupakan buku catatan pertama (*books of original entry*)
     b. Buku besar, merupakan buku catatan akhir (*books of final entry*)

   - Laporan

     Hasil akhir atau ouput dari sistem informasi akuntansi adalah informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Suatu laporan yang baik harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

     a. Relevan

        Laporan harus dibuat sesuai dengan kebutuhan pemakai, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

     b. Kepadatan

        Laporan harus memuat informasi yang perlu dan penting saja.

     c. Diskriminasi yang memadai

        Laporan yang dibuat harus memuat suatu lingkup yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Tepat Waktu
   Apabila laporan itu terlambat, maka laporan tersebut sudah tidak bernilai untuk itu suatu laporan harus disajikan tepat waktu.
e. Kehandalan
   Laporan harus dibuat dengan tingkat kecermatan dan ketepatan yang tinggi sehingga laporan tersebut dapat dipercaya.

- Komputer
  Komputer telah menjadi alat yang tidak dapat dihindarkan dalam sistem informasi akuntansi sebagian besar perusahaan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan, khususnya perusahaan menengah dan besar, yang telah memasang perangkat komputer didalam perusahaannya yang tidak hanya untuk mengolah data menjadi informasi, seperti penggunaan komputer dalam sistem komunikasi, jaringan digital dan lain-lain.

3. Metode Sistem dan Prosedur
   Metode ini adalah sistem dan prosedur, merupakan gambaran yang mencangkup seluruh jalannya kegiatan, mulai dari saat dimulainya aktivitas sampai dengan adanya sistem dan prosedur diharapkan suatu kegiatan operasi dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien dan ekonomis.

Hasil akhir sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen. Informasi tersebut antara lain dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan harga pokok penjualan, laporan biaya pemasaran, daftar umur piutang, daftar hutang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan dan sebagainya.

2.5 Penjualan

2.5.1 Definisi Penjualan

Pengertian penjualan menurut **Basu Swatha (2006:8)** menyatakan bahwa :

"Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia member barang atau jasa yang ditawarkan."

Sedangkan pengertian penjualan menurut **Henry (2006:24)** menyatakan bahwa ;

"Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang atau jasa."

Dari kedua pengertian penjualan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan, penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut **La Midjan** dan **Azhar Susanto (2006:30)** menyatakan sebagai berikut;

"Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, methode dan kesemuanya itu di koordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya".

Sedangkan pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut **Mulyadi (2006:41)** menyatakan sebagai berikut;

"Sistem informasi akuntansi penjualan adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan".

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan mengkoordinasikan seluruh subsistem dan komponen-komponen sistem didalamnya untuk mengolah data penjualan mulai dari transaksi hingga pelaporan menjadi suatu informasi penjualan yang akan digunakan oleh penggunanya sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.7 Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Teori prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang dikemukakan oleh **La Midjan** dan **Azhar Susanto** yang menyatakan bahwa ;

1. Calon pembeli dengan atau tanpa surat pesanan mendatangi bagian penjualan untuk membeli jasa. Apabila penjualan dilaksanakan berdasarkan contoh, maka pembeli setelah melihat contoh tersebut menemui bagian penjualan, surat pesanan dicatat dalam buku surat pesanan yang diterima.
2. Bagian penjualan membuat nota penjualan kontan (NPK) rangkap enam yang berisi nama, jenis, banyak, dan harga barang yang dijual. NPK kemudian didistribusikan sebagai berikut :
   - Asli, berikut tembusan kesatu dan kedua diserahkan kepada pembeli.
   - Tembusan ketiga diserahkan ke gudang.
   - Tembusan ke empat diserahkan ke bagian pengiriman.
   - Tembusan kelima arsip bagian penjualan.
3. Gudang dan bagian pengiriman berdasarkan tembusan NPK mempersiapkan barang tersebut dan mempersiapkan surat penyerahan barang (SPB) rangkap tiga pembeli dengan membawa NPK mendatangi kasir untuk membayar.
4. Kasir meneliti NPK yang dibawa pembeli kemudian setelah membuat bukti penerimaan kas (BPEK) rangkap empat menerima uang dari pembeli, membubuhi cap lunas pada NPK asli berikut dengan tembusannya dan menandatangani bukti penerimaan kas. Kemudian BPEK dan NPK asli diserahklan kepada pembeli, sedangkan tembusan kesatu dan kedua setelah dicatat dalam buku kasir kolom diterima, didistribusikan sebagai berikut :
   - Tembusan kesatu BPEK dan NPK diserahkan kebagian akuntansi untuk dibukukan dalam jurnal penerimaan kas dan selanjutnaya dibukukan dalam buku besar kas sebelah debet dan persediaan barang sebelah kredit.
   - Tembusan kedua BPEK dan NPK diserahkan ke administrasi persediaan kantor (stock card) untuk dicatat pada kartu persediaan kantor sebelah kredit kolom kuantum dan harga.
   - Tembusan ketiga BPEK dan NPK sebagai arsip bagian kas kemudian semua dokumen diarsip pada masing-masing bagian.
5. Pembeli dengan membawa NPK yang telah dicap lunas mendatangi bagian pengiriman untuk mengambil barangnya. Gudang menyerahkan barang dengan SPB rangkap ketiga ke bagian pengiriman setelah dicatat dalam kartu gudang sebelah kredit.
6. Bagian pengiriman meneliti NPK tersebut terutama telah dibayar belumnya, kemudian menyerahkan barang dan menandatangani SPB sebagai penyerahan barang.

7. Pembeli menerima kembali NPK dan menerima barang setelah menandatangani SPB sebagai tanda terima, kemudian mengambilan SPB kebagian pengiriman bagian pengiriman menyerahkan SPB asli ke pembeli, menyerahkan tembusan SPB ke gudang dan menahan lembar ketiganaya sebagai arsip bagian pengiriman.

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2007:4)** mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Sedangkan metode penelitian menurut **Sujoko Efferin (2004:75)** menyatakan bahwa :

"Metode penelitian adalah bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut **Sugiyono (2005:21)** dapat didefinisikan bahwa :

"Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2003:4)** menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan dan mengendetifikasi sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah, dalam melakukan penelitian mengaju kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Jonathan Sarwono (2006:79)** desain penelitian dijelaskan sebagai berikut;

"Desain penelitian merupakan bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Sedangkan menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:10)** pengertian desain penelitian menyatakan bahwa :

"Desain Penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Masalah
   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.
2. Perumusan Masalah
   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.
3. Metode Penelitian
   Untuk menguji penelitian dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan metode analitis data.
4. Kesimpulan
   Merupakan langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penulisan penelitian ini lebih terarah.

Menurut **Sugiyono (2005:38)** menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel X atau variabel bebas (*Independent Variable*). Menurut **Sugiyono (2009:39)** menyatakan bahwa variabel bebas adalah:

"Variabel bebas *(Independen)* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(Dependen)*."

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah.sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung. Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi **(Independen)**	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu di koordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya **La Midjan & Azhar Susanto (2006:30)**	Unsur Pokok Sistem Informasi Akuntansi : 1. Manusia Manusia merupakan unsur yang berperan didalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. 5. Alat Alat digunakan pada saat terjadinya transaksi pencatatan transaksi sampai dengan dihasilkannya laporan, yang terdiri dari : § Catatan § Formulir § Komputer 6. Metode Sistem dan Prosedur merupakan gambaran yang mencangkup seluruh jalannya kegiatan, mulai dari saat dimulainya aktivitas **La Midjan & Azhar Susanto (2005:5)**

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Dinas Resevarsi dan Dinas Komersil. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer
   Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.
2. Data Sekunder
   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan berbagai jenis metode dalam memperoleh data-data yang diperlukan, tetapi dalam tugas akhir ini metode yang dilakukan oleh penulis yaitu analisis data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan teknik pengumpulan data secara ;

1. Studi Lapangan
   Pengumpulan data yang dilakukan langsung dilokasi penelitian, teknik yang digunakan adalah :
   a. Pengamatan langsung
      Dimana penulis mendatangi objek langsung yang akan teliti untuk melakukan pengamatan guna menghimpun data yang sebenarnya dari sistem sedang berjalan.
   b. Wawancara
      Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah pembahasan penelitian untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan instansi.
   c. Dokumentasi
      Bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan.

2. Studi kepustakaan
   Satu bentuk metode yang mendapatkan data-data dengan mengadakan studi literature dan kepustakaan (referensi) melalui buku-buku yang berhubungan dengan materi-materi yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung terdiri dari unsur pokok yang saling berhubungan sebagai berikut :

1. Manusia
   Sumber daya manusia merupakan potensial manusia atas peranan dalam melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang bermutu, PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung melakukan sistem secara menyeluruh atau terpadu. Sumber Daya Manusia sangat menunjang perkembangan perusahaan dengan adanya sumber daya manusia yang bermutu maka semua akan tercapai dengan baik dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Alat
   Alat merupakan suatu sarana dan prasarana yang digunakan dengan menjalankan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Alat yang digunakan dalam penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dengan menggunakan komputer yang berkaitan dengan penjualan tiket sehingga pekerjaan akan sesuai dengan cepat dan data lebih terjamin.

3. Metode Sistem dan Prosedur
   Metode Sistem dan Prosedur yang digunakan pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah sebagai berikut :
   - § Organisasi
     Organisasi merupakan kerjasama antara berbagai bagian untuk tujuan bersama dalam suatu organisasi. Organisasi yang terlibat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket adalah pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem penjualan, pemisahaan tugas yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah Bagian Komersil, Reservasi dan Bagian Loket yang menyediakan data-data penjualan tiket.

   - § Prosedur
     Prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah sebagai berikut:
     1. Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan merupakan prosedur yang dijalankan pada saat terjadi transaksi penjualan berupa tiket. Prosedur penjualan bisa dilakukan dengan sebagai berikut ;

- Calon penumpang KA mengisi formulir pemesanan tiket.
- Petugas loket memeriksa formulir yang telah diisi dengan teliti dan benar sesuai dengan data calon penumpang KA.
- Petugas loket memindahkan data formulir pada komputer dengan catatan data sudah benar dan tidak ada yang salah.
- Maka akan secara otomatis tercetak secarik kertas yang diprint berupa tiket KA.

2. Prosedur Penundaan

   Prosedur penundaan keberangkatan KA pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, mengacu pada juklak tiketing dan STP Direksi No.135 tanggal 28 Januari 2002 tentang menunda perjalanan (batal tunda) biasa dilakukan sebagian /seluruhnya. Pada penundaan sebagian akan keluar 2 (dua) tiket baru yaitu tiket pengganti yang tidak ditunda dan tiket pengganti yang ditunda. Untuk tunda seluruhnya akan keluar tiket baru sebagai pengganti. Prosedur penundaan bisa dilakukan dengan sebagai berikut ;

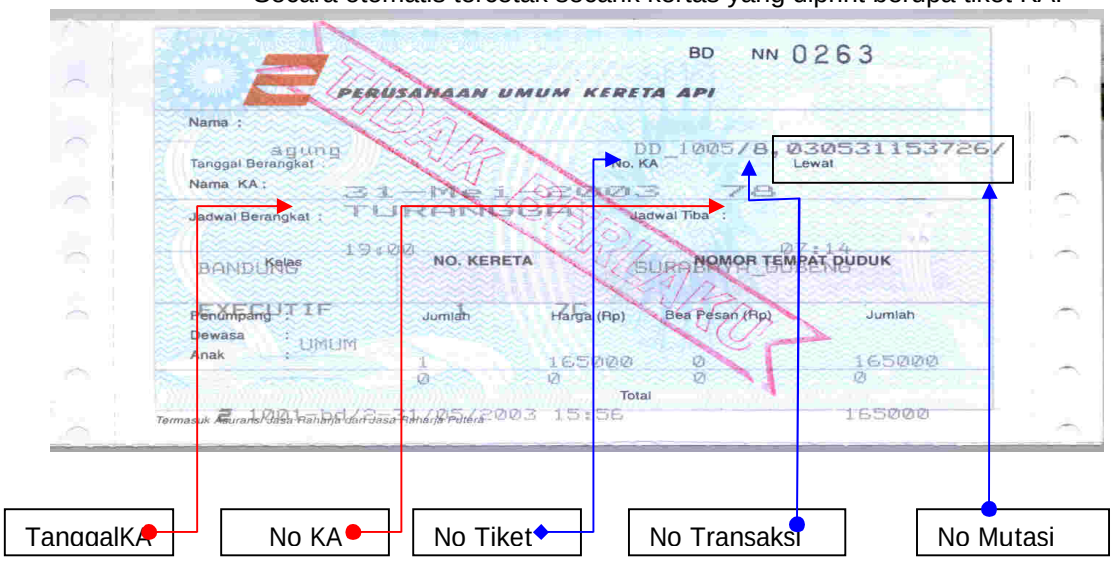
   - Penumpang datang ke petugas loket.
   - Menginformasikan untuk melakukan transaksi penundaan perjalanan KA pada petugas loket.
   - Penumpang mengisi formulir yang terdiri dari No KA yang akan ditunda, Tanggal KA yang akan ditunda, No Transaksi yang akan ditunda, Nomor Tiket yang akan ditunda, No seri tiket sesuai yang tercetak oleh komputer tertera pada tiket yang akan ditunda.
   - Petugas loket memeriksa formulir tersebut dengan teliti sesuai dengan data calon penumpang yang akan menunda perjalanan.
   - Data tersebut di salin ulang pada komputer.
   - Secara otomatis tercetak secarik kertas yang diprint berupa tiket.

3. Prosedur Pembatalan

   Prosedur pembatalan keberangkatan KA mengacu pada juklak tiketing dan STP Direksi No.135 tanggal 28 Januari 2002 dapat dilakukan sebagian /seluruhnya, pada batal sebagian akan keluar 1 (satu) tiket sebagai pengganti yang tidak batal. Untuk pembatalan seluruhnya akan dikembalikannya lagi uang dan akan dikenakan bea administrasi sebesar 20% dari harga pembelian. Transaksi pembatalan hanya dapat dilakukan terhadap tiket yang pernah dicetak. Prosedur pembatalan sebagian dapat dilakukan sebagai berikut ;

   - Penumpang datang ke petugas loket.
   - Penumpang menginformasikan untuk melakukan transaksi pembatalan perjalanan KA.
   - Penumpang isi formulir yang terdiri No KA tertera pada tiket yang akan dibatalkan, Tanggal KA tertera pada tiket yang akan dibatalkan, No Transaksi didepan No Mutasi tertera pada tiket yang akan dibatalkan, No Mutasi setelah No Transaksi tertera pada tiket yang akan dibatalkan, No Tiket : No seri tiket sesuai yang tercetak oleh komputer tertera pada tiket yang akan dibatalkan.
   - Petugas loket memeriksa formulir tersebut dengan teliti sesuai dengan data calon penumpang.
   - Data tersebut di salin ulang pada komputer.

- Secara otomatis tercetak secarik kertas yang diprint berupa tiket KA.



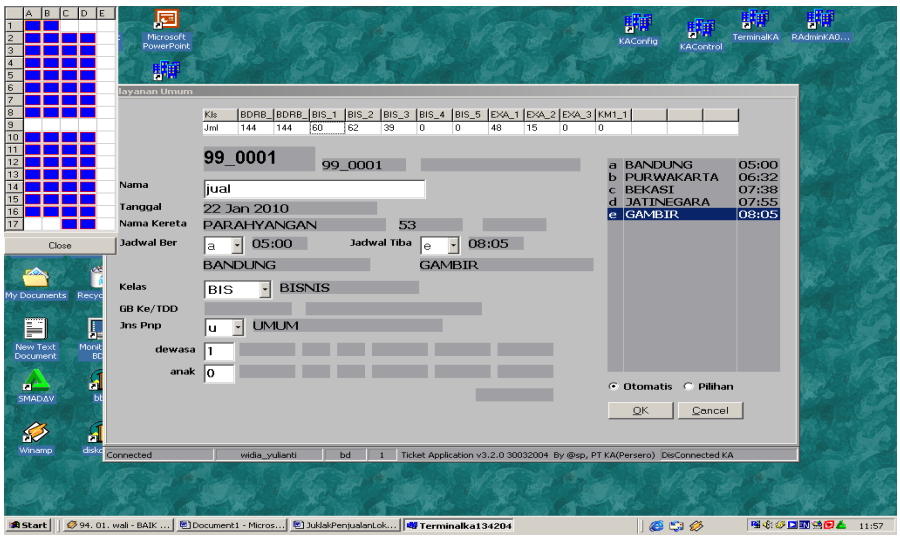
Gambar 2.2 Contoh tiket yang akan dibatalkan

§ Formulir / Dokumen

Formulir / Dokumen yang digunakan pada saat penjualan tiket terdiri dari nama, alamat, telp, nama KA, asal keberangkatan, tujuan, tanggal keberangkatan, jam keberangkatan, dan kelas KA.

§ Pencatatan

Dalam pencatatan penjualan tiket yang dilakukan pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dengan menggunakan komputerisasi yang bermaksud untuk memudahkan pengolahan data transaksi penjualan tiket, pencatatan dilakukan oleh Bagian Loket untuk mengisi data calon penumpang. Pada gambar dibawah ini, sudut kiri atas terdapat kotak yang menginformasikan TD (tempat duduk) yang terjual dan yang belum terjual, kotak berwarna biru artinya masih teralokasi belum terjual sedangkan kotak putih artinya sudah terjual.



Gambar 2.3 Tampilan Aplikasi Penjualan Tiket

4.1.3 Keunggulan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT.Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung

Keunggulan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung adalah terdapat pada adanya backup sebagian data yang terdapat pada software yang di input pada software operasi. Sedangkan untuk kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tiket adalah Ada kalanya mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, oleh karenanya pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual sehinga petugas di setiap loket stasiun KA akan mengalami kesulitan untuk menentukan tempat duduk calon penumpang, karena tempat duduk yang belum dan sudah terjual sulit terpantau oleh petugas loket, selain itu kelemahan lainnya tidak dapat melihat data penjualan tiket pada dua minggu dan bulan yang telah berlalu.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pembahasan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung telah memadai. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas tinggi, selain didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu juga dilengkapi dengan perlengkapan yang serba canggih seperti komputer yang digunakan untuk proses pengolahan data penjulan tiket dan alat bantu lainya yang mendukung dalam pelaksanaan penjulan tiket, serta adanya dokumen/ formulir yang mampu membantu sebagai alat bukti pendukung dalam proses penjualan tiket. Untuk prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung telah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan dan juklak ticketing serta STP Direksi No.135 tanggal 28 Januari 2002, selain itu prosedur yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket tidaklah rumit, karena PT. Kereta Api (Persero) bergerak pada bidang jasa.

4.2.2 Analisis Pembahasan Keunggulan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung.

Dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung mempunyai keunggulan dan kelemahan sebagai berikut :

- Keunggulan :
  Terdapat pada adanya backup sebagian data yang terdapat pada software yang di input pada software operasi.
- Kelemahan :
  1. Ada kalanya mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, sistem informasi akuntansi penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual, ketika jaringan komputer terganggu petugas di setiap loket stasiun kereta api akan mengalami kesulitan untuk menentukan tempat duduk calon penumpang, karena tempat duduk yang belum dan sudah terjual sulit terpantau oleh petugas loket.
  2. Tidak dapat melihat data penjualan minggu dan bulan yang telah lalu

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung telah memadai. Selain itu terdapat tiga prosedur dalam penjualan tiket yaitu ; prosedur penjualan, prosedur penundaan, dan prosedur pembatalan. Dari ketiga prosedur tersebut telah berjalan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan dan ketentuan juklak tiketing serta STP Direksi No.135 tanggal 28 Januari 2002.

2. Keunggulan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, telihat pada analisis pembahasan dari bab sebelumnya bahwa kelemahan lebih banyak dari pada keunggulan. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung harus lebih diperbaharui agar sistem informasi akuntansi penjualan tiket lebih berjalan dengan baik dari yang sebelumnya.

5.2 Saran

Setelah meneliti sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan dan semoga dapat bermanfaat khususnya bagi pihak perushaan.

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket KA sebaiknya ada penambahan dokumen/ formulir nota, kwitansi pembayaran dan sebagainya, agar dapat mencegah kemungkinan terjadi adanya penyelewengan hasil penjualan tiket.

2. Sistem informasi akuntansi penjualan tiket KA, harus diperbaharui agar dapat melihat data penjualan minggu dan bulan yang telah lalu.

DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji, 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

Mulyadi, 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Ketiga; Jakarta : Bagian penerbitan Salemba Empat.

La Midjan, 2006. **Sistem Informasi Akuntansi,** Jakarta : Salemba Empat

Bodnar, George HI willian S. Hopwood, 2006. ***Accounting Information System***, Sevent Edition, USA.

La Midjan, Azhar Susanto, 2005. **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan,** Bandung : Lingga Jaya.

Cushing, Barry E, diterjemahkan oleh La Midjan, 2000. **Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur,** Bandung : Lembaga Informasi Ak.

Basu Swastha, 2005. **Manajemen Penjualan**, Cetakan kedua belas, Yogyakarta : BFSE

Henry Simamora, 2006. **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis**, Jakarta : Salemba Empat.

James A. Hall diterjemahkan oleh Thomson Learning, 2006. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi pertama; Jakarta : Salemba Empat.

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, 2006. ***Accounting Information System***, Ninth Edition, Prentice Hall.

Mulyadi, 2006. **Sistem Akuntansi**, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2007. **Metode Penelitian**, Bandung : Alfabetis.

Husein Umar, 2005. **Metode Penelitian**, Jakarta : Salemba Empat.

Moh. Nazir, 2003. **Metodologi Penelitian**, Ghalia : Jakarta.

Sugiyono, 2005. **Statistik Untuk Penelitian**. Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono. 2009, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. **Metodologi Penelitian Bisnis**, Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.

Sarwono, Jonathan. 2006. **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**. Yogyakarta : Graha Ilmu.

LAMPIRAN

PT.Kereta Api (Persero)
TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN PUSDIKLAT

Nomor : 150/PS2/TIM-PKL/VI/2010 Bandung, 14 JUNI 2010
Lampiran : (satu) set
Perihal : Permohonan melaksanakan Pkl/Survey/Skripsi.

Kepada :
Yth, SARPEN DAOP 2 BANDUNG
di
Bandung

1.a.Menunjuk Surat Direksi PT.Kereta Api(Persero) Nomor Kep.U/DL.405/IV/I/KA.2000 tentang kewenangan memberikan Ijin Penyelenggaraan PKL bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Pembuatan Tugas Akhir, Penelitian / Survey / Kunjungan Belajar bagi Siswa dan Mahasiswa Perguruan Tinggi dilingkungan PT. Kereta Api (Persero).

b.Menunjuk Surat dari *UNIKOM* No. *077/TA/Eks/AK/FE/UNIKOM/II/2010* tanggal *23 FEBRUARI 2010* Perihal *IZIN PENELITIAN.*

2.Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami hadapkan :

1) LIYA A. NIM. 21307044
2) NIM.

3.Selanjutnya mohon di tunjuk seorang pegawai untuk membimbing Siswa/Mahasiswa dimaksud dalam menyelesaikan tugas mulai tanggal ***15-06-2010*** s/d tanggal. ***30-07-2010***

4.Demikian untuk menjadi maklum dan terima kasih.

KETUA TIM PKL,

S U G I T N O
NIPP. 33682

Tembusan Yth :
1. KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIKOM .
2. Mahasiswa ybs dengan permintaan agar mengirimkan 2 (dua) rangkap laporan hasil PKL/Survey/Skrifsi kepada PT.Kereta Api (Persero).
3. Arsip.

UTAMAKAN KESELAMATAN DAN PELAYANAN
Jl. Stasiun Timur No.14 Bandung 40181 (022) 4207970

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Liga A ..... NIM/~~NIS~~ 2130 1044

Sekolah : UNISBA .....

Pengikut : 1. .....NIM/NIS.....

2. .....NIM/NIS.....

3. .....NIM/NIS.....

4. .....NIM/NIS.....

Menyatakan bahwa dalam melaksanakan PKL/Survey/Skripsi di PT.Kereta Api (Persero) bersedia :

1. Patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero);
2. Menanggung segala beban/biaya yang di butuhkan berupa bahan praktek, akomodasi dan biaya lain sejenisnya guna menunjang kelancaran pelaksanaan PKL/Survey/Skripsi;
3. Menanggung biaya pengobatan apabila dalam melaksanakan PKL/Survey/Skripsi tersebut mengalami kecelakaan dan tidak akan menuntut dalam bentuk apapun atas kejadian tersebut kepada PT. Kereta Api (Persero);
4. Mengembalikan alat, buku dan lain-lain milik PT. Kereta Api (Persero) yang dipinjam selama melaksanakan PKL/Survey/Skripsi;
5. Menyerahkan Laporan hasil PKL/Survey/Skripsi sebanyak 2 (dua) rangkap kepada Tim PKL/Survey/Skripsi PT. Kereta Api (Persero).

Demikian surat peryataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku apabila dalam pelaksanaannya melanggar surat peryataan ini.

Bandung, 9 Juni 2014

Mengetahui,
Pembimbing PT. Kereta Api (Persero)

Yang membuat peryataan,

METERAI TEMPEL
E51F3AAF175866827
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

..... NIPP. .....

..... NIM/NIS. 2130 1044

Bentuk PS-03

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

Nomor : 077 /TA/Eks/Ak/FE/UNIKOM/II/2010
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan mengadakan penelitian/pengumpulan data***

Kepada Yth.

.....
.....
.....

Dengan hormat,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia menerangkan bahwa :

NAMA	:	LIYA APRILIA
NIM	:	21307044
NO. TELP	:	022-93219876

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia tingkat akhir dan akan menyiapkan penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Tugas Akhir Diploma III.

Untuk keperluan tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diijinkan melakukan penelitian/pengumpulan data pada Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami jelaskan bahwa kegiatan penelitian / pengumpulan data ini bersifat ilmiah dan semata-mata akan digunakan untuk maksud rencana penyusunan Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

23 Februari 2010
Ketua Program Studi Akuntansi,

Sri Dewi Anggadini, SE., M. Si
NIP. 4127.34.03.003

Tembusan :
Arsip

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : ak@unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624 FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

PENILAIAN KINERJA LULUSAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Nama : ENDANG TRIANTO
Jabatan : Asisten Manager
Divisi / Departemen : DAOP 2 Bdg
Nama Perusahaan : PT KERETA API (Persero).

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna*)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		✓		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		✓		
3	Bahasa Inggris			✓	
4	Penggunaan Teknologi Informasi			✓	
5	Komunikasi		✓		
6	Kerjasama tim		✓		
7	Pengembangan diri		✓		
Total					

*) Beri tanda pada kolom yang tersedia

Saran dari pengguna lulusan (user) :

.....

.....

.....

Bandung, 30-07-2010

Pejabat penilai

(Endang)
NIP 38044

Catatan : Mohon ditandatangani oleh pejabat penilai dan diberi stempel perusahaan

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : ak@unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JURUSAN AKUNTANSI
KAMPUS I JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

LEMBAR REVISI SIDANG

Nama : Lya Aprilia
NIM : 21307044
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S-1
Hari/Tanggal Sidang : Selasa, 20 Juli 2010
Judul : Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket pada PT Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung

Saran
Indikator ini apa sih ? cek kembali hal 41
perbaiki kutipan yang dilipat ya.
tolong pahami unt Variabel, Konsep Variabel & Indikator ?
Saran ini tolong diperhatikan kembali.

Bandung, 20 Juli 2010.*)
Dosen Penguji Sidang

Ely Suhayati SE MSi Ak
NIP. 4127.34.03.006

Bandung, 27 Juli 2010.**)
Persetujuan Revisi
Dosen Penguji Sidang

Ely Suhayati SE MSi Ak
NIP. 4127.34.03.006

Catatan :
*) Ditanda tangan pada saat pelaksanaan sidang dan diserahkan kepada mahasiswa
**) Ditanda tangan setelah mahasiswa melakukan revisi sesuai saran dari penguji

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JURUSAN AKUNTANSI
KAMPUS I JL. DIPATI UKUR 112 TELP (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II JL. DIPATI UKUR 116 TELP (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III JL. DIPATI UKUR 102 TELP (022) 2506637, FAX. 2513754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV JL. DIPATI UKUR 114 TELP (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132

LEMBAR REVISI SIDANG

Nama : Liya Aprilia
NIM :
Program Studi :
Jenjang :
Hari/Tanggal Sidang :
Judul :

Saran
- Indikator dr aves
- SIA terdiri Dokumen, prosedur, Fungsi
- Bab IV revisi sesuai dg prosedurnya

Bandung, ...20 ...*)
Dosen Penguji Sidang

NIP.

Bandung, 27/7 2016 **)
Persetujuan Revisi
Dosen Penguji Sidang

NIP.

Catatan :
*) Ditanda tangan pada saat pelaksanaan sidang dan diserahkan kepada mahasiswa
**) Ditanda tangan setelah mahasiswa melakukan revisi sesuai saran dari penguji